

ANIMO DOSEN DESAIN PRODUK DALAM PARTISIPASI KEGIATAN MBKM BAGI PERTUMBUHAN INDUSTRI KREATIF

Putri Anggraeni Widyastuti
Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat
Jl.Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
putri.anggraini@esaunggul.ac.id

Abstract

The implementation of the MBKM program applied at Esa Unggul University is expected to increase student participation in the Product Design Study Program. Therefore, it is necessary to prepare the contribution of Product Design lecturers in participating in this program for the growth of the creative industry. This contribution can be seen from the mentoring of several MBKM programs for students who are free to take courses outside the study program. The purpose of this lecturer's contribution is to be able to prepare students involved in this program to be expected to add and increase insight and knowledge in their fields as a competitive provision to develop the growth of the creative industry. This research was conducted using a survey of all Product Design lecturers, Faculty of Design and Creative Industries, Esa Unggul University as the research population. A total of 5 lecturers will then be analyzed using qualitative methods. This research is expected to know how big the contribution of Pruduct Design lecturers in their participation in future MBKM activities for the growth of the creative industry.

Keywords: *Contribution, Participation, Lecturer of Product Design, Creative Industry, Merdeka Campus*

Abstrak

Penerapan program MBKM yang diaplikasikan dalam Universitas Esa Unggul diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaan mahasiswa pada Program Studi Desain Produk. Oleh karena itu perlu kesiapan kontribusi dosen Desain Produk dalam berpartisipasi pada program ini bagi pertumbuhan industri kreatif. Kontribusi ini terlihat dari beberapa pembimbingan beberapa program MBKM bagi mahasiswa yang bebas mengambil mata kuliah di luar program studi. Tujuannya kontribusi dosen ini agar dapat menyiapkan mahasiswa yang terlibat dalam program ini dapat diharapkan menambah dan meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan di bidangnya sebagai bekal bersaing untuk mengembangkan pertumbuhan industri kreatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei kepada seluruh dosen Desain Produk Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul sebagai populasi penelitian. Sebanyak 5 dosen yang kemudian akan dianalisis dengan metode kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat diketahui seberapa besar kontribusi dosen Desain Produk dalam partisipasinya pada kegiatan MBKM kedepannya bagi pertumbuhan industri kreatif.

Kata kunci : *Kontribusi, Partisipasi, Dosen Desain Produk, Industri kreatif, Kampus Merdeka*

Pendahuluan

Keberadaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dimana mahasiswa memiliki hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa dapat

mengikuti beberapa kegiatan yang ditawarkan oleh program MBKM, seperti magang/praktek kerja, proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan Pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan,

membuat studi/ proyek independent, serta mengikuti program kemanusiaan.

Diharapkan dengan keberadaan program MBKM ini dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya agar siap kerja secara utuh atau membangun lapangan kerja baru. Tak hanya itu, program ini diharapkan juga dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi yang dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan perkembangan jaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia kerja maupun masyarakat. Salah satunya adalah industri kreatif.

Industri kreatif sendiri merupakan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan inovasi, kreativitas, ide dan gagasan yang berasal atau mengandalkan sumber daya manusia (kegiatan manusia), sehingga hasil produksinya baik barang dan jasa memiliki nilai tambah. Industri kreatif merupakan kelompok industri yang terdiri dari berbagai jenis industri yang memiliki keterkaitan dalam mengeksplorasi ide atau gagasan yang dapat menghasilkan nilai ekonomi tinggi sehingga dapat menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Djulius, Horas, dkk, 2019).

Oleh karena itu perlu adanya sebuah pembinaan dari para dosen bagi mahasiswa. Dalam kegiatan MBKM, Dosen pula mendapatkan kemerdekaan buat menjadi dosen penggerak mendampingi mahasiswa dalam aneka macam bidang, selain menambah wawasan ilmu serta praktik industri yang terus mengalami perubahan. Dosen penggerak perlu melakukan disrupti diri supaya bisa mengikuti keadaan serta melakukan transformasi yang cepat di pendidikan tinggi, sebagai akibatnya sinkron dengan kebutuhan revolusi industri 4.0, yaitu masyarakat yang hayati beserta berdampingan menggunakan teknologi, perubahan yang cepat, dan rakyat inovatif dan kreatif. (Sari, Ifit Novita, dkk.,2019).

Dosen Desain Produk Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dinilai cukup sulit untuk diimplementasikan di dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dikarenakan beberapa kompetensi yang cukup berbeda. Sehingga dibutuhkan *pe-mapping-an* yang cukup baik agar tetap terciptanya lulusan yang sesuai dengan visi misi dari Program Studi Desain Produk itu sendiri.

Diharapkan dengan adanya Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Program Studi Desain Produk, Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dapat mendukung keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan pembelajaran pelaksanaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang telah disusun oleh Program Studi Desain Produk, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul. Apakah dosen Desain Produk memiliki animo dalam berpartisipasi kegiatan MBKM pertumbuhan Industri Kreatif.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan cara menjelaskan atau meringkaskan dari beberapa variable penelitian dengan menggunakan metode survey kuisisioner secara online. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sesuai data yang ada. Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh dosen Program Studi Desain Produk, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul sebanyak 5 dosen. Berikut merupakan beberapa pertanyaan yang ada didalam survey riset MBKM :

Tabel 1. Distribusi Pertanyaan Kuesioner Survei Riset MBKM

No	Pertanyaan	Koding		
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa semester yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan	P_1	7	Merdeka (MBKM)? Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya. Pada Program Studi Saudara, berapa jumlah sks matakuliah yang diakui/disetarakan dengan Bentuk Kegiatan Pembelajaran
2	Tingginya? Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa SKS yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan	P_2	8	MBKM: Apakah Perguruan Tinggi Saudara sudah memiliki dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka? (dalam bentuk peraturan rektor: panduan akademik atau panduan implementasi MBKM, kurikulum prodi untuk
3	Tingginya? Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	P_3	9	memfasilitasi MBKM) Bagaimana keterlibatan Saudara dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di prodi atau Perguruan
4	(MBKM)? Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan	P_4	10	Tinggi? Apakah Saudara sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program
5	peringkatnya Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus	P_5	11	MBKM? Apakah Saudara sudah pernah membantu
6	Belajar-Kampus	P_6	12	Program Studi

	menyusun CPL atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks?			memberikan peningkatan terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa?	
13	Apakah Saudara sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	P_13		Menurut Saudara, apakah implementasi program MBKM berperan terhadap peningkatan kapasitas dosen?	P_21
14	Apakah Saudara sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti?	P_14	21	Menurut Saudara, seberapa manfaat implementasi MBKM untuk tujuan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan?	P_22
15	Apakah Saudara bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM?	P_15	22	Menurut Saudara, berikan penilaian untuk merekomendasikan program MBKM agar diikuti mahasiswa di	
16	Apakah Saudara akan berperan aktif menyorankan/mendorong mahasiswa untuk mengambil kegiatan MBKM?	P_16	23	kampus saudara? Sesuai kebijakan, Program Studi bebas untuk melakukan penyesuaian kurikulum dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar prodi. Apa yang menjadi hambatan utama Program Studi Saudara dalam memberikan hak	P_23
17	Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh dosen agar implementasi MBKM berjalan optimal?	P_17	24	tersebut? Apabila ada kritik dan saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	P_24
18	Bagaimana mekanisme memberikan pengakuan/penyetaraan dan bobot yang ada dalam kurikulum Program Studi?	P_18			
19	Menurut Saudara, sejauh mana program MBKM berdampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa?	P_19			
20	Menurut Saudara, apakah implementasi program MBKM	P_20	25		P_25

Hasil dan Pembahasan

Animo dari implementasi program MBKM mahasiswa Program Studi Desain Produk, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul ini melibatkan 5 dosen yang mengisi kuisioner pada survey riset MBKM. Dari hasil survey yang sudah kita dapatkan kemudian kita mendapatkan data hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Koding P 1

Jawaban	Jumlah	Persentase
Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya.	5	100%
Total	5	100%

Tabel 3
Hasil Koding P 2

Jawaban	Jumlah	Persentase
2	4	80%
4	1	20%
Total	5	100%

Tabel 4
Hasil Koding P 3

Jawaban	Jumlah	Persentase
20	5	100%
Total	5	100%

Tabel 5
Hasil Koding P 4

Jawaban	Jumlah	Persentase
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	5	100%
Total	5	100%

Tabel 6
Hasil Koding P 5

Jawaban	Jumlah	Persentase
Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).	1	7%
Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).	3	20%
Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen).	3	20%
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	3	20%
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	5	33%
Total	15	100%

Tabel 7
Hasil Koding P 6

Jawaban	Jumlah	Persentase
Tidak	1	20%
Ya	4	80%
Total	5	100%

Tabel 8
Hasil Koding P 7

Jawaban	Jumlah	Persentase
Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	4	14%
Kegiatan Wirausaha	4	14%
Magang/Praktik Kerja	4	14%
Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	4	14%
Penelitian/Riset	4	14%
Pertukaran Pelajar	4	14%
Proyek Kemanusiaan	4	14%
Total	28	100%

Tabel 9
Hasil Koding P 8

Jawaban	Jumlah	Persentase
10-20 sks	5	100%
Total	5	100%

Tabel 10
Hasil Koding P 9

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sudah ada dan sudah terbit.	5	100%
Total	5	100%

Tabel 11
Hasil Koding P 10

Jawaban	Jumlah	Persentase
Berkontribusi dalam diskusi/rapat/works hop terkait persiapan implementasi MBKM. Sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM.	4	80%
Total	5	100%

Tabel 12
Hasil Koding P 11

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sudah pernah	5	100%
Total	5	100%

Tabel 13
Hasil Koding P 12

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sudah pernah	5	100%
Total	5	100%

Tabel 14
Hasil Koding P 13

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sudah pernah	5	100%
Total	5	100%

Tabel 15

Hasil Koding P 14

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sudah pernah	5	100%
Total	5	100%

Tabel 16
Hasil Koding P 15

Jawaban	Jumlah	Persentase
Selalu bersedia	3	60%
Sesekali bersedia	2	40%
Total	5	100%

Tabel 17
Hasil Koding P 16

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	5	100%
Total	5	100%

Tabel 18
Hasil Koding P 17

Jawaban	Jumlah	Persentase
Menyiapkan matakuliah yang akan diambil oleh Program Studi/Perguruan Tinggi Lain.	5	25%
Menyiapkan proses pembimbingan.	5	25%
Merancang kegiatan MBKM bersama Mitra.	5	25%
Meyakinkan keselarasan CPL dengan kegiatan dan penilaiannya.	5	25%
Total	15	100%

Tabel 19
Hasil Koding P 18

Jawaban	Jumlah	Persentase
Bentuk Campuran/Hybrid Form/Blended Form	1	17%
Bentuk Terstruktur/Structure d Form.	5	83%
Total	6	100%

Tabel 20
Hasil Koding P_19

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ada peningkatan cukup baik	5	100%
Total	5	100%

Tabel 21
Hasil Koding P_20

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ada peningkatan cukup baik	5	100%
Total	5	100%

Tabel 22
Hasil Koding P_21

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ada peningkatan cukup baik	4	80%
Ada peningkatan dengan baik	1	20%
Total	5	100%

Tabel 23
Hasil Koding P_22

Jawaban	Jumlah	Persentase
Cukup Bermanfaat	2	40%
Sangat Bermanfaat	3	60%
Total	5	100%

Tabel 24
Hasil Koding P_23

Jawaban	Jumlah	Persentase
Biasa saja	1	20%
Sangat Merekomendasikan	4	80%
Total	5	100%

Tabel 25
Hasil Koding P_24

Jawaban	Jumlah	Persentase
Dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi.	1	4%
Kapabilitas SDM.	1	4%
Kurangnya Informasi.	1	4%
Pendanaan.	5	18%
Penjajagan Mitra.	5	18%
Penyesuaian Kurikulum.	5	18%
Penyesuaian Sistem Informasi Akademik.	5	18%
Regulasi.	5	18%
Total	28	100%

Tabel 26
Hasil Koding P_25

Jawaban	Jumlah	Persentase
- (tidak menjawab)	1	20%
Dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan MBKM perlu adanya keselarasan dari setiap tingkatan struktur organisasi PT sehingga luaran dapat di capai dengan baik dan lancar.	1	20%
Perlunya pematangan regulasi dalam implementasi program MBKM	3	60%
Total	5	100%

Kesimpulan

Dari data di atas, kita bisa menyimpulkan bahwa sebagian besar dari Dosen Program Studi Desain Produk mengetahui perihal kegiatan MBKM. Sebagian besar mahasiswanya juga mengetahui perihal kegiatan MBKM ini melalui sosial media milik Perguruan Tinggi.

Dari data di atas, dapat disimpulkan beberapa hal. Sebagian besar dosen prodi Desain Produk mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Mereka menjawab perlu 2 semester yang digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya. Tak hanya itu dosen Desain Produk mengetahui perlu 20 SKS yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya

Untuk memahami kegiatan MBKM, sebagian besar dosen prodi Desain Produk mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-

Kampus Merdeka (MBKM) dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Akan tetapi agar lebih baik lagi, sebagian besar dosen prodi Desain Produk berpendapat ada lima media informasi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), diantaranya:

- 1) Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).
- 2) Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).
- 3) Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen).
- 4) Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.
- 5) Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.

Sebagian besar dosen prodi Desain Produk mengetahui dan sebagian kecil dosen Desain Produk tidak mengetahui program terdahulu di prodi sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang sesuai. Bagi Sebagian dosen prodi Desain Produk yang mengetahui program terdahulu di prodi Desain Produk, dimana sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang sesuai, diantaranya:

- 1) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- 2) Kegiatan Wirausaha
- 3) Magang/Praktik Kerja
- 4) Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
- 5) Proyek Kemanusiaan
- 6) Penelitian/Riset
- 7) Pertukaran Pelajar

Untuk pelaksanaan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM, para dosen prodi Desain Produk yang mengisi

survey ini berpendapat bahwa sebagian besar mengatakan diperlukan sekitar 10-20 SKS yang diakui/disetarakan. Oleh karena itu sebagian besar dosen desain Produk berpendapat bahwa Universitas Esa Unggul sudah ada dan sudah terbit dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, baik itu dalam bentuk peraturan rektor: panduan akademik atau panduan implementasi MBKM, kurikulum prodi untuk memfasilitasi MBKM.

Keterlibatan dosen prodi Desain Produk dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di prodi dan atau perguruan tinggi terlihat dari 1 dosen berkontribusi dalam diskusi/rapat/workshop terkait persiapan implementasi MBKM, dan 4 dosen sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM. Kemudian 5 dosen Desain Produk sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM. Namun demikian, 100% dosen Desain Produk yang mengisi survey ini sudah pernah membantu Program Studi menyusun CPL atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks.

Oleh sebab itu setelah tak heran jika hampir sebagian besar dosen Desain Produk sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Untuk memahami kegiatan MBKM ini, 5 dosen Desain Produk sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti, sedangkan sisanya belum pernah mengikuti sosialisasi.

Tiga dosen Desain Produk selalu bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM, sedangkan sisanya sesekali bersedia menjadi dosen untuk membimbing kegiatan MBKM. Sekalipun

demikian, semua dosen Desain Produk yang mengisi saran ini akan berperan aktif menyoroti/mendorong mahasiswa untuk mengambil kegiatan MBKM. Menurut dosen Desain Produk yang mengikuti survey ini mengatakan hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh dosen agar implementasi MBKM berjalan optimal, diantaranya:

- 1) Menyiapkan mata-kuliah yang akan diambil oleh Program Studi/Perguruan Tinggi Lain.
- 2) Menyiapkan proses pembimbingan.
- 3) Merancang kegiatan MBKM bersama Mitra.
- 4) Meyakinkan keselarasan CPL dengan kegiatan dan penilaiannya.

Sebagian besar dosen Desain Produk mengetahui penggunaan bentuk terstruktur/*structure form* dan bentuk campuran/*hybrid form/blended form* sebagai mekanisme pengakuan/penyetaraan dan bobot pada kurikulum Desain Produk.

Berdasarkan data, semua dosen Desain Produk berpendapat program MBKM berdampak adanya peningkatan cukup baik terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Sisanya berpendapat ada peningkatan dengan sangat baik dan ada peningkatan tapi kurang baik.

Sama halnya dengan implementasi program MBKM memberikan peningkatan cukup baik terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa, menurut semua dosen Desain Produk. Dari dosen Desain Produk yang mengikuti survey ini, 4 dosen diantara 5 dosen mengatakan bahwa implementasi program MBKM berperan terhadap peningkatan kapasitas dosen yang cukup baik, sedangkan 1 dosen berpendapat ada peningkatan dengan baik kapasitas dosen dalam implementasi program MBKM.

Dari 7 dosen Desain Produk yang terlibat dalam pengisian survey MBKM ini berpendapat bahwa implementasi MBKM cukup dan sangat bermanfaat untuk tujuan

memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan Desain Produk. Sehingga sebagian besar dosen Desain Produk beranggapan bahwa program MBKM ini sangat merekomendasikan mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan ini di Universitas Esa Unggul.

Sesuai kebijakan, Program Studi bebas untuk melakukan penyesuaian kurikulum dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar prodi. Berikut ini adalah hambatan-hambatan utama Program Studi Desain Produk dalam memberikan hak tersebut:

- 1) Dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi.
- 2) Kapabilitas SDM.
- 3) Kurangnya Informasi.
- 4) Pendanaan.
- 5) Penjajagan Mitra.
- 6) Penyesuaian Kurikulum.
- 7) Penyesuaian Sistem Informasi Akademik.
- 8) Regulasi.

Untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, terdapat kritik dan saran yang disampaikan dosen Desain Produk saat pengisian survey MBKM ini untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diantaranya:

- 1) Dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan MBKM perlu adanya keselarasan dari setiap tingkatan struktur organisasi PT sehingga luaran dapat di capai dengan baik dan lancar. Perlunya pematangan regulasi dalam implementasi program MBKM.
- 2) Perlunya pematangan regulasi dalam implementasi program MBKM

Kesimpulan

Dari data di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar dari Mahasiswa Program Studi Desain Produk

mengetahui perihal kegiatan MBKM. Sebagian besar mahasiswanya juga mengetahui perihal kegiatan MBKM ini melalui sosial media milik Perguruan Tinggi.

Sebelum adanya MBKM, sebagian besar mahasiswa Program Studi Desain Produk juga sudah pernah mengikuti kegiatan yang serupa. Kegiatan Magang merupakan kegiatan yang menarik minat dari para mahasiswa program studi desain Produk.

Untuk menyebar luaskan informasi MBKM pun, mahasiswa program studi desain produk juga menyarankan untuk menyebarkan informasi tersebut melalui sosial media milik Perguruan Tinggi.

Banyak dari mahasiswa program studi desain produk yang sudah memiliki dokumen lengkap dan sudah siap untuk mengikuti kegiatan MBKM ini. Ada beberapa ketakutan dari para mahasiswa yaitu takut tidak tepat waktu dalam kelulusan dan sebagian besar lainnya takut jika kegiatan ini dipungut biaya.

Walaupun begitu, sebagian besar para mahasiswa program studi desain Produk merasakan manfaat dari kegiatan-kegiatan MBKM ini dan sangat ingin sekali untuk menyarankan kegiatan ini untuk orang-orang di sekitarnya.

Ucapan Terimakasih

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada ditjen dikti ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

Daftar Pustaka

_____. (2021). *Panduan Singkat Pertukaran Mahasiswa Merdeka Untuk Perguruan Tinggi dan Dosen oleh Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka*.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Aris Junaldi, dkk. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi IV.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2021). *Program bantuan kerja sama kurikulum dan implementasi merdeka belajar-kampus merdeka*. 1-3.
- Djulius, Horas, Juanim, Juanim, Dwisanty, Raeni. (2019). *Tinjauan dan Analisis Ekonomi Terhadap Industri Kreatif Di Indonesia*. Yogyakarta: Diandra Kreatif. 13.
- Muhajir. Oktaviyanthi, R., Lida, U. M., Nasikhin, Muflihin, A., Syadzili, M. F. R., ... Kukuh, N. (2021). Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6).
- Muhsin H. (2021). *Kampus Merdeka Di Era New Normal. Dalam: A. Muslihat dkk. Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen*. Bintang Visitama Publisher.
- Sari, Ifit Novita, dkk. (2019). *Dosen Merdeka – Peran, Tantangan, Strategi, Transformasi dan Inovasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Malang: Unisma Press. 11.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar -Kampus Merdeka*. <http://doi.org/10312119/osf.oi/ujmte>